



Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kurang Gizi Pada Balita Di Desa Bayung Gede

Stunting Socialization as an Effort to Increase the Role of Parents in Preventing Malnutrition in Toddlers in Bayung Gede Village

Ni Putu Budiadnyani^{1*}, Putu Pande R. Aprilyani Dewi²,

I Gusti Ayu Agung Pramita Indraswari³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Nasional

*putubudiadnyani@undiknas.ac.id

Article History:

Received: 2 Juli 2023

Revised: 2 Juli 2023

Accepted: 7 Juli 2023

Keywords: *stunting, socialization, PKK*

Abstract: *Human Resources are the main requirement to bring this country to become a developed Indonesia. However, the preparation of these resources is constrained by the problem of stunting. Stunting cases in Bangli Regency have a high number where Bayung Gede Village is included in the list of villages that have mild stunting zones, namely the number of cases at 20 percent to 30 percent. One of the causes of stunting is a lack of nutritional intake. So, it is necessary to hold socialization and education related to stunting in Bayung Gede Village. The activity took place for two days on Thursday and Friday, 27-28 October 2022 which took place at the Bayung Gede Village Hall. This activity was attended by PKK women. The socialization provided succeeded in making PKK mothers understand the importance of nutrition in toddlers and the importance of planning a pregnancy.*

Abstrak

Sumber Daya Manusia merupakan syarat utama guna membawa negara ini menjadi Indonesia Maju. Namun, penyiapan sumber daya tersebut terkendala akan permasalahan stunting. Kasus stunting di Kabupaten Bangli memiliki angka yang cukup tinggi di mana Desa Bayung Gede masuk ke dalam daftar desa yang memiliki stunting dengan zone ringan yakni angka kasus di angka 20 persen sampai 30 persen. Penyebab terjadinya stunting salah satunya yaitu kurangnya asupan gizi. Sehingga perlu diadakan sosialisasi dan edukasi berkaitan dengan stunting di Desa Bayung Gede. Kegiatan berlangsung selama dua hari pada hari Kamis dan Jumat, 27 – 28 Oktober 2022 yang bertempat di Balai Desa Bayung Gede Kegiatan ini diikuti oleh ibu – ibu PKK. Sosialisasi yang diberikan berhasil membuat ibu – ibu PKK memiliki pemahaman akan pentingnya gizi pada balita dan pentingnya merencanakan kehamilan.

Kata Kunci: stunting, sosialisasi, PKK

Received Juli 2, 2023; Revised Juli 2, 2023; Juli 7, 2023

*Corresponding author, e-mail address

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan syarat utama guna membawa negara ini menjadi Indonesia Maju. Namun, penyiapan SDM yang unggul masih menghadapi tantangan masalah stunting (Widyasari et al., 2022). Prevelensi stunting berada pada angka 24,4% atau setara 5,33 juta balita dan masih di atas angka standar yang ditoleransi oleh World Health Organization (WHO) yaitu di bawah 20% (Jupri et al., 2022). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kembang anak balita akibat dari kekurangan gizi saat mereka dalam kandungan hingga dilahirkan ke dunia, tetapi kondisi stunting terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Stunting dapat terlihat ketika keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus, berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan < -2 sampai dengan -3 standar deviasi, dan/ lingkaran lengan 11,5 – 12,5 cm pada anak usia 6-59 bulan (Utama et al., 2022). Kemenkes menegaskan bahwa salah satu permasalahan gizi yang menjadi perhatian utama adalah tingginya kejadian anak balita yang mengalami pendek (stunting). Balita pendek atau stunting adalah suatu kondisi pada anak yang gagal tumbuh karena kekurangan zat gizi kronis sehingga menimbulkan anak menjadi lebih pendek untuk usianya. Kondisi ketidaksesuaian ini disebut dengan pengerdilan atau stunting. Kekurangan gizi pada anak dapat berakibat pengerdilan. Pengerdilan merupakan kegagalan pertumbuhan searah, baik secara fisik maupun kognitif, karena gizi buruk dan infeksi sebelum dan sesudah kelahiran (Widjayatri et al., 2020).

Kasus stunting di Kabupaten Bangli memiliki angka yang cukup tinggi, di mana terdapat 13 desa dengan kasus stunting terbanyak dengan data pada bulan Februari tahun 2020 menyasar 13.603 balita, ditemukan kasus stunting sebanyak 1.533 kasus atau 11,27 persen. Desa Bayung Gede menjadi salah satu desa yang masuk kedalam 13 desa yang memiliki kasus stunting. Desa Bayung Gede masuk ke dalam 11 desa yang memiliki zone ringan yakni angka kasus di angka 20 persen sampai 30 persen (Wiradnyani et al., 2021). Penyebab terjadinya stunting salah satunya yaitu kurangnya asupan gizi dan riwayat penyakit infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung yaitu pengetahuan orang tua tentang kandungan gizi yang terdapat dalam asupan makanan sehari-hari, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta minimnya kadar gizi asupan yang diberikan kepada anak-anak atau balita (Jupri et al., 2022). Oleh karena itu, perlunya diadakan sosialisasi dan edukasi berkaitan dengan stunting sebagai salah satu langkah konkrit untuk mencegah meningkatnya angka stunting di kabupaten Bangli, khususnya Desa Bayung Gede.

METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan sosialisasi kepada ibu – ibu PKK di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Kegiatan dilakukan di balai desa Desa Bayung Gede. Adapun Metode yang di terapkan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap observasi sebelum dilakukannya pengabdian masyarakat, serta pengajuan proposal kepada mitra yang dituju.
2. Penyusunan jadwal pelaksanaan sosialisasi, persiapan perlengkapan yang diperlukan saat pelaksanaan sosialisasi.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya sosialisasi pentingnya kebutuhan gizi oleh petugas dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali.
4. Evaluasi antara lain terdiri dari monitoring dan evaluasi pelatihan, monitoring dilakukan apakah program pengabdian masyarakat bisa memberikan solusi serta pemahaman bagi peserta, dan berjalan sesuai harapan. Sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah setiap tahapan dan rencana program sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan manfaat serta pengetahuan tambahan bagi ibu – ibu PKK di Desa Bayung Gede.

HASIL

Dari permasalahan yang sudah diuraikan maka solusi yang tepat guna bagi masyarakat di Desa Bayung Gede adalah memperoleh pemahaman akan pentingnya kebutuhan gizi pada anak. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari pada hari Kamis dan Jumat, 27 - 28 Oktober 2022. Bertempat di Balai Desa Bayung Gede, sosialisasi diikuti oleh 25 ibu – ibu PKK. Dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh sambutan Kepala Desa Bayung Gede serta dihadiri oleh aparat desa dan perwakilan pemuda pemudi dan ibu PKK.
2. Pemberian materi dan sesi diskusi, di mana pemberian materi dilakukan oleh perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali. Dalam melaksanakan pengabdian, tim pengabdian bekerja sama dengan BKKBN. Materi sosialisasi yang dibawakan secara langsung oleh narasumber. Setelah berakhirnya pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi.
3. Pemeriksaan kesehatan oleh dokter mitra berupa pemeriksaan kadar gula, kolesterol, dan tekanan darah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuka dengan memberikan overview terkait stunting dan pentingnya kesehatan balita, mulai pada pukul 10.00 WITA. Dalam sesi ini diawali dengan pengenalan terhadap apa itu stunting, dilanjutkan dengan pencegahan dan penyampaian informasi tentang pentingnya perencanaan kehamilan. Para ibu PKK diajak untuk mengenal apa itu stunting dan pencegahannya. Pada sesi yang kedua ini, ibu PKK diberikan penjelasan mengenai jenis dan kategori sampah yang ada di lingkungan sekitar serta siswa/i diberikan edukasi pencegahan sejak kehamilan akan penguatan gizi saat kehamilan. Selesai penyampaian materi oleh perwakilan BKKBN dilanjutkan dengan sesi diskusi dan proses tanya jawab yang aktif dari ibu PKK Desa Bayung Gede. Setelah itu, ibu PKK yang aktif dalam proses diskusi diberikan doorprize untuk mengapresiasi dalam keikutsertaan dalam diskusi. Serangkaian kegiatan edukasi yang sudah

dilakukan, yaitu; presentasi tentang stunting dan pencegahan stunting serta pemenuhan gizi selama kehamilan untuk pencegahan stunting sejak dini serta diskusi aktif terkait dengan stunting dan penanganannya. Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan acara pemeriksaan kesehatan ibu PKK oleh dokter mitra. Pemeriksaan kesehatan guna memberikan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan dan peduli akan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Acara selesai pukul 13.00 WITA dan dilanjutkan dengan acara ramah tamah.

Dari pengabdian ini, diharapkan ada pemahaman baru yang didapatkan oleh ibu PKK tentang arti pentingnya menjaga kesehatan balita agar tidak mengalami stunting. Harapan kedepannya, dengan adanya edukasi ini ibu PKK Desa Bayung Gede dapat menerapkan pola hidup sehat dan dapat memenuhi kebutuhan gizi balita nya sehingga terbebas dari stunting. Di mana diharapkan dengan adanya aksi dan perilaku sederhana yang paling kecil di lingkungan sekitar mereka akan tertular ke sekitar, keluarga, saudara, teman dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 1. Rangkaian kegiatan sosialisasi

DISKUSI

Dari tahapan pengabdian yang dilakukan baik dari observasi hingga dilakukan pelatihan kepada masyarakat diketahui bahwa masih minimnya pemahaman akan kebutuhan gizi pada balita dan belum banyak yang paham akan pentingnya perencanaan kehamilan. Kurangnya pemahaman tersebutlah yang membuat tim pengabdian memilih untuk memberikan sosialisasi dari narasumber yang berkompeten di bidangnya. Sosialisasi ini telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan, yakni masyarakat khususnya ibu – ibu PKK Desa Bayung Gede sadar akan pentingnya kebutuhan gizi balita dan perencanaan kehamilan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di Desa Bayung Gede maka dapat di tarik kesimpulan, peserta sosialisasi yaitu ibu- ibu PKK memiliki tambahan edukasi tentang kebutuhan gizi balita dan memiliki tambahan pemahaman tentang pentingnya merencanakan kehamilan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksanaan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada ibu – ibu PKK Desa Bayung Gede yang telah berpartisipasi aktif dalam sosialisai dan kerjasama dari rekan – rekan dosen serta mahasiswa, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan rencana.

DAFTAR REFERENSI

- Jupri, A., Sucianawati, E., Ardina, G. A. D. N., Sunarwidi, E., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram*, 3(2), 101–106. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/jaltn/article/view/1118><http://ejournal.unwmataram.ac.id/jaltn/article/download/1118/574>
- Utama, F. F., Kurniawan, R., Tendryabeng, Apriyani, E., Alfito, M. R., Andrianti, D., Najah, M., Maharani, R. S., Fadilla, E. S., Istiani, R. M., & Mulya Istiani, R. (2022). Volume 4 Nomor 2 (2022) ISSN Online: 2716-4225 Sosialisasi Stunting Dan Pencegahan Stunting Era New Normal di Kelurahan Tampan Kota. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 208–214.
- Widjayatri, R. D., Fitriani, Y., & Tristyanto, B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.11>

- Widyasari, A. N. F., Daryngga, F. K., Pratiwi, B. R., Sulistiawati, D., Paramita, H. A. W., Margarita, S., Niswatin, T. K., Ningtyas, N. A. P., Triswaty, T., Prihayati, D. A., Laili, N. A., Prihapsari, D. P., Supratman, & Zulaekah, S. (2022). Pendidikan Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabelan, Kecamatan Kartasura. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS) 2022*, 169–174. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1176%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/download/1176/1150>
- Wiradnyani, N. K., Nursini, N. W., Mustika, I. G., Yogeswara, I. B. A., Kusumawati, I. G. A., Sulistyadewi, N. P. E., Kusumaningsih, P., & Puspaningrum, D. H. D. (2021). Pemberdayaan Menu Sebagai Upaya Pengentasan Gizi Kurang dan Pendahuluan A . Objek Pengabdian Kepada Masyarakat B . Survey Pendahuluan. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(1), 53–58.